

# LAPORAN

## Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Laporan Akhir Kampus Mengajar Angkatan 3 SD Negeri Plumbangan 4



Disusun oleh:

Sekar Febiatul Fisa

NIM. 190412630085

**S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran**

**Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Negeri Malang**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS  
MENGAJAR ANGKATAN 3 TAHUN 2022**

Sekar Febiatul Fisa

NIM. 190412630085

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban  
keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar

Blitar, 02 Juli 2022

Menyetujui/Mengesahkan

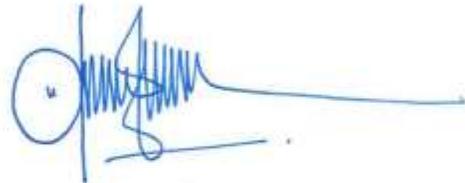
Guru Pembimbing



Rifi Astuti Widyaningrum, S.Pd

NIP 19890312 201903 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Marinda Sari Sofiyana, S.Si., M.Pd

NIDN 0729039001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Malang



Prof. Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196104151986011001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmatnya sehingga program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam balutan Kampus Merdeka bertempat di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Blitar yang penulis ikuti, dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal dan program kerja yang telah ditetapkan, serta selesai tepat waktu. Adapun penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pihak lain secara lengkap dan jelas mengenai pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 yang dilakukan di SD Negeri Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar dan beralamat di Dusun Pagak Rt. 1 Rw. 1 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar yang dimulai sejak 1 Maret 2022 dan berakhir pada 27 Juni 2022.

Penyusunan laporan akhir ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya program tersebut. Dalam pelaksanaan program hingga penyusunan laporan akhir, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan pihak-pihak terkait. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Panitia penyelenggara Program Kampus Mengajar Angkatan 3 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Koordinator PT Universitas Negeri Malang Bapak Imam Agus
3. Seluruh tim POKJA MBKM Departemen Manajemen Universitas Negeri Malang
4. Koordinator Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Ibu Dr. Hj. Madziatul Churiyah, S.Pd, M.M.
5. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Blitar
6. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Doko
7. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Marinda Sari Sofiyana, S.Si., M.Pd
8. Kepala Sekolah SD Negeri Plumbangan 04, Ibu Tatik Hariyani, S.Pd.

9. Guru Pamong SD Negeri Plumbangan 04, Ibu Rifi Astuti Widyaningrum, S.Pd
10. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Plumbangan 04
11. Seluruh masyarakat Dusun Pagak, Desa Plumbangan, Kecamatan Doko
12. Seluruh siswa SD Negeri Plumbangan 04
13. Rekan tim Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Plumbangan 04

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dapat menjadikan laporan akhir ini sebagai referensi untuk penyusunan laporan akhir kegiatan sejenis selanjutnya.

Blitar, 2 Juli 2022

Mahasiswa



Sekar Febiatul Fisa

NIM. 190412630085

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	
A. Analisis Situasi.....	5
B. Rencana Program dan Kegiatan.....	6
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	15
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan.....	16
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN	
A. Lampiran 1 Rencana dan Program Kerja.....	20
B. Lampiran 2 Laporan Mingguan.....	38
C. Lampiran 3 Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	64
D. Lampiran 4 Dokumentasi.....	68

## **ABSTRAK**

Tujuan dari program Kampus Mengajar diantaranya adalah menambah empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft skill*, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa civitas akademisi terhadap pendidikan nasional. Program Kampus Mengajar (KM) adalah suatu kegiatan dilakukan kurang lebih 5 bulan yang menunjang mahasiswa dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar yang terjun langsung ke dunia nyata. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu guru untuk membantu proses belajar mengajar serta pengelolaan administrasi sekolah. Dan hasil pengalaman ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa program ini sangat membantu guru dan sekolah, dimana program ini bermanfaat juga bagi mahasiswa untuk mendapat pengalaman.

**Kata kunci: Kampus Mengajar, Administrasi, Mengajar**

## **ABSTRACT**

*The objectives of the Kampus Mengajar program include increasing empathy or social sensitivity to existing problems, honing thinking and collaboration skills, developing insight, character, and soft skills, increasing the role and contribution and dedication of students from the academic community to national education. The Kampus Mengajar (KM) program is an activity which conducted for approximately 5 months that support students in implementing the Teaching Campus program that goes directly to the real world. In this activity, students help teachers to assist the teaching and learning process as well as school administration management. As the results of this program participation, the writer can conclude that this program is very helpful for teachers and schools, and also this program is also useful for students to gain experience.*

**Keywords: Kampus Mengajar, Administration, Teachin**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

OECD atau *Organization for Economic Cooperation and Development*, atau dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan sebutan Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi mengagas sebuah ide bernama PISA atau *Programme for International Students Assessment* atau Program Penilaian Pelajar Internasional yang mengukur kemampuan siswa setiap 3 tahun sekali atau lebih dikenal dengan nama satu putaran. Indonesia sendiri, pertama kali bergabung dengan PISA pada tahun 2000 guna memahami prestasi siswa di Indonesia dibandingkan dengan standar internasional dan negara-negara lain yang menghadapi tantangan serupa. Pemahaman ini akan dimanfaatkan untuk mengenali aspek-aspek yang berkaitan dengan prestasi siswa dan secara efektif meningkatkannya (Suryana, 2021).

PISA mengukur kemampuan siswa mengenai literasi, numerasi dan sains yang mana pada setiap putaran, PISA memiliki fokus sendiri sendiri. Pada tahun 2018, PISA berfokus pada literasi siswa yang mana, Indonesia menduduki peringkat 74 dari 78 negara anggota PISA yang mana artinya, Indonesia berada pada peringkat rendah setelah putaran PISA sebelumnya pada tahun 2015 (Suryana, 2021). Putaran tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 70% siswa Indonesia tidak mampu mencapai level 2 pada framework PISA, hasil ini tentunya sangat mengkhawatirkan, mengingat dari data yang ada dan mengacu pada angka rerata dari 79 negara peserta PISA hanya sekitar 23% siswa yang tidak mampu menguasai kemampuan membaca level 2.

Mengapa ini penting untuk menjadi konsen dari pemangku kepentingan mengingat tingkat literasi yang rendah ini menjadi masalah mendasar dan memiliki dampak sangat luas bagi kemajuan bangsa karena sebagian besar keterampilan dan pengetahuan yang lebih mutakhir diperoleh melalui kegiatan membaca. Masyarakat pembaca yang terampil mampu membaca, memahami, mengevaluasi, dan menyaring informasi akan dapat menuai manfaat sebesar-besarnya dari sumber bacaan. Literasi rendah akan berkontribusi terhadap rendahnya produktivitas

negara, yaitu jumlah output yang dihasilkan negara tersebut dalam suatu periode dan produktivitas yang rendah akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan yang ditandai oleh rendahnya pendapatan per kapita, yaitu tingkat pendapatan semua orang di sebuah negara jika terdistribusi secara merata. Literasi rendah juga berkontribusi secara signifikan terhadap kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan

Seluruh negara peserta PISA berkomitmen mencapai target utama SDGs Pendidikan (*Sustainable Development Goals*) yaitu pendidikan mutlak merupakan hak asasi manusia yang mendasar, dengan harapan semua anak dan orang muda mencapai sekurang-kurangnya level kemahiran minimum dalam membaca dan matematika pada tahun 2030. Di lain sisi dengan PISA diharapkan hasilnya apapun nilai/skor yang diperoleh akan dapat membantu dalam membuat kebijakan dan memutuskan bagaimana memperbaiki kualitas sistem pendidikan di Indonesia.

Covid – 19 menyebabkan seluruh umat manusia untuk melaksanakan kenormalan baru yang mana hal ini berdampak bagi seluruh aspek kehidupan tak terkecuali pendidikan. Melansir dari laman UNICEF Indonesia (*Menuju Respons Dan Pemulihan COVID-19 Yang Berfokus Pada Anak | UNICEF Indonesia, n.d.*) proses pendidikan lebih dari 80 juta anak dan remaja terganggu. Selain itu, kenormalan baru juga manusia untuk tetap bertahan di tengah kemiskinan, gizi buruk, serta sulitnya akses kesehatan.

Pandemi Covid – 19 juga menyebabkan pemerintah memutar otak untuk dapat terus memutus rantai penyebaran virus salah satunya dengan *social distancing* dan kegiatan *work from home* atau yang lebih poplarnya dikenal dengan istilah WFH. Kegiatan bekerja dari rumah ini, dilakukan oleh seluruh orang yang mungkin melakukannya tak terkecuali para pelajar. Dengan adanya kebijakan dan cara belajar yang baru, lahirlah pula masalah masalah dan kebiasaan kebiasaan baru dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

Sistem belajar yang diterapkan oleh pemerintah guna meminimalisir penyebaran Covid- 19 adalah dengan meliburkan sekolah dan menggantinya dengan belajar dari rumah secara daring atau *online*. Yang mana salah satu masalah

yang muncul dari kebiasaan baru ini adalah kurang sesuainya materi yang diajarkan dijelaskan melalui media *online* sehingga pembelajaran diganti menjadi pengerjaan tugas yang menumpuk, akses jaringan yang tidak merata di Indonesia, ruang penyimpanan alat elektronik milik guru dan siswa penuh karena menumpuknya tugas yang akan dikumpulkan dan akan diperiksa, serta terganggunya mental seseorang karena terlalu lama di rumah tanpa bercengkrama dengan yang lain (Siahaan, 2020).

Guna terus melanjutkan kegiatan pendidikan, salah satu kebijakan pemerintah dalam menangani hal-hal di atas, selain dengan merombak kurikulum, dan tetap melaksanakan kegiatan daring juga dengan mengadakan sebuah ide Merdeka Belajar, dimana salah satu program yang tercetus adalah Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini bertujuan untuk membantu kegiatan pembelajaran di sekolah dalam masa pandemi covid-19 khususnya bagi anak tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdapat di daerah 3T dengan membawa misi yang diantaranya adalah penguatan pembelajaran literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi bagi siswa dan sekolah yang terpilih (*Kampus Mengajar Perintis*, n.d.).

Sekolah-sekolah yang menjadi sasaran Kampus Mengajar adalah sekolah-sekolah yang terdepan, terpencil dan tertinggal yang mana sudah pasti baik dari fasilitas belajar serta tenaga pendidik serba kekurangan. Peserta-peserta yang dapat mengikuti program ini adalah mahasiswa dari berbagai jurusan dan berbagai universitas baik swasta maupun negeri dengan harapan terwujudnya misi Kampus Mengajar serta membaiknya dunia pendidikan.

Selain sebagai salah satu pilar penyongsong berjalannya program Merdeka Belajar, Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengabdikan kepada negeri, memperluas relasi, mencari pengalaman serta melatih jiwa kepemimpinan yang dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan

periode tugas selama kurang lebih lima bulan, diawali dengan pembekalan dan ditutup dengan penutupan serta pembuatan laporan akhir.

Pada angkatan ke-3 kali ini, selain misi numerasi, literasi dan adaptasi teknologi, Kampus Mengajar juga menambahkan dua misi lain untuk mahasiswa peserta yakni administrasi sekolah dan profil pelajar Pancasila, dimana siswa diminta untuk menanamkan hal-hal yang berhubungan dengan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari guna menghindari hilangnya identitas bangsa di masa depan.

## **B. Tujuan**

1. Membantu sekolah-sekolah 3T baik SD maupun SMP untuk turut merasakan pembelajaran yang menyenangkan melalui mahasiswa.
2. Membantu mengoptimalkan keterbatasan sarana belajar.
3. Membantu pemerintah memperbaiki sistem pembelajaran.
4. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri di luar dunia perkuliahan.
5. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada negeri sebagai tenaga pendidik.
6. Memperbaiki kelengkapan administrasi sekolah.

## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM**

#### **A. Analisis Situasi**

SD Negeri Plumbangan 4, terletak di Kecamatan Doko Kabupaten Blitar dengan letak geografis yang di kelilingi oleh hutan konversasi tumbuhan jati. Letak sekolah yang cukup masuk ke dalam dan jauh dari pusat kota ini, membuat area sekolah menjadi sangat dekat perumahan warga bahkan belakang salah satu kelas, merupakan pemukiman yang dapat dilihat langsung dari kawasan sekolah. Akses yang dibutuhkan untuk menjangkau sekolah sangat mudah mengingat jalanan yang bagus serta pemandangan yang memukau walaupun melewati hutan hutan lebat.

SD Negeri Plumbang 4 sendiri, dipimpin oleh seorang Ibu Kepala Sekolah dan lima orang tenaga pendidik yang merangkap tugas menjadi wali dari dua kelas, bahkan staff TU. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 berjumlah kurang lebih 42 anak dengan latar belakang yang berbeda beda. Mayoritas siswa SD Negeri Plumbangan 4 beragama islam, sedangkan lainnya memeluk agama hindu karena letak daerah yang dekat dengan peninggalan zaman kerajaan yakni Candi Plumbangan, menyebabkan banyak masyarakat yang beragam hindu.

Siswa dan siswi yang belajar di SD Negeri Plumbangan 4 sendiri, berasal dari daerah setempat dan merupakan anak anak dari desa sebelah yang tidak memiliki sekolah. Bahkan, terdapat beberapa anak yang menempuh perjalanan jauh untuk sampai di sekolah. Kendati demikian, keadaan budaya di sekolah sudah cukup baik. Dilihat dari siswa siswi yang cukup sopan hingga budaya mencuci tangan yang selalu diterapkan dimanapun mereka berada.

Sementara untuk keadaan sekolah sendiri, baik ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, ruang guru, hingga pagar pembatas hendaknya masing kurang dan perlu diperbarui. Ruang kelas yang digunakan untuk belajar, belum cukup layak untuk digunakan karena kurangnya fasilitas pembelajaran seperti tidak adanya lampu, kurang lengkapnya alat alat kebersihan, kurangnya hiasan dinding, tidak tersedianya jam di dalam kelas, hingga tida adanya struktur organisasi kelas sebagai sumber informasi.

## **B. Rencana Program dan Kegiatan**

Program kampus mengajar memiliki beberapa tujuan yaitu kegiatan mengajar yang terdiri dari penguatan numerasi dan literasi, membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah, serta profil pelajar Pancasila. Adapun susunan rencana kegiatan selama program berjalan, selain dalam program kerja yang terlampir adalah sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Mengajar**

Kegiatan mengajar rencananya akan dilakukan setiap kali guru meminta dan ketika terdapat jam jam kosong yang dapat dimanfaatkan, bertempat di dalam maupun di luar kelas seperti *outdoor learning* dan perpustakaan. Kegiatan mengajar ini akan memfokuskan siswa kepada kegiatan literasi dan numerasi yang mana merupakan salah satu tujuan dari Kampus Mengajar itu sendiri. Kegiatan numerasi dan literasi ini juga difokuskan kepada seluruh siswa dengan spesialisasi lebih kepada kelas 1 – 3 mengenai literasi karena merupakan kelas rendah dan hasil dari pandemi Covid – 19 yang apabila tidak dapat membaca dengan baik, maka kegiatan di kelas lanjutannya akan terganggu. Sedangkan numerasi, berlaku untuk semua kelas tanpa ada syarat dan spesialisasi seperti yang diterapkan dalam literasi.

### **2. Adaptasi Teknologi**

Kegiatan adaptasi teknologi ini bertujuan untuk mendigitalkan serta mengenalkan sekolah baik guru dan siswa untuk lebih memanfaatkan hal hal dengan sentuhan digital tetapi tanpa meninggalkan sepenuhnya hal hal berbau cetak. Karena media yang dibutuhkan sudah ada, tetapi dalam penggunaannya belum maksimal, maka penulis dan rekan penugasan berusaha memaksimalkan penggunaan teknologi dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Rencana memanfaatkan teknologi yang sekolah miliki seperti dalam program kerja penulis (terlampir) ketika peringatan Hari Kartini, Hari Pendidikan Nasional, hingga kegiatan Isra' Mi'raj, serta menggunakan sumber sumber pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya seperti YouTube dan artikel berita sebagai bahan study kasus oleh siswa.

### **3. Administrasi Sekolah**

Kegiatan administrasi sekolah ini dimulai dengan penulis dan rekan penugasan yang mengobservasi dan selalu bertanya kepada bapak dan ibu guru mengenai hal hal yang berkaitan dengan administrasi yang dapat dibantu yang kemudian penulis dan rekan sepenugasan diarahkan ke perpustakaan untuk menatap dan membersihkan serta melakukan kegiatan kearsipan yakni pemusnahan arsip. Selain itu, penulis dan rekan sepenugasan juga berencana mengganti papan papan informasi yang menyajikan data mengenai pengurus sekolah hingga kalender pendidikan sebagai salah satu bentuk pembaharuan administrasi sekolah.

### **BAB III**

#### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

##### **A. Persiapan**

Tahap persiapan, dilaksanakan ketika mahasiswa menerima pebekalan dari tim Kampus Mengajar guna menyiapkan mahasiswa menghadapi keadaan di lapangan yang dilaksanakan secara *online* melalui Zoom dan kanal YouTube Kampus Mengajar dari tanggal 24 Januari 2022 hingga 25 Februari 2022. Adapun materi yang mahasiswa terima selama masa pembekalan adalah beragam. Mulai dari hal hal yang menyangkut numerasi, literasi, profil pelajar Pancasila, hingga kiat kiat menghadapi anak di sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan mereka.

Selain pembekalan, sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa juga melakukan beberapa kali pertemuan dengan pihak pihak terkait guna berjalannya program Kampus Mengajar. Pertama diantaranya adalah mahasiswa melakukan observasi ke sekolah sekaligus memperkenalkan diri bahwa mulai tanggal penugasan didampingi oleh DPL mahasiswa akan melakukan kegiatan Kampus Mengajar di sekolah tersebut. Penulis dan rekan tugas melakukan kunjungan ke sekolah penempatan pada tanggal 24 Januari 2022 yang hasil dari kunjungan tersebut, dijadikan laporan awal untuk mengenal dan observasi tempat penugasan.

Setelah itu, penulis dan rekan tugas, bersama DPL mengunjungi Dinas Pendidikan kabupaten setempat, yakni Kabupaten Blitar, untuk memberitahukan serta meminta izin bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 3 akan segera dilaksanakan dengan cara menyerahkan surat tugas. Selama kunjungan berjalan, penulis dan rombongan juga berkoordinasi mengenai program kerja yang telah ditetapkan oleh Kampus Mengajar yang akan dikembangkan lagi diantaranya peningkatan numerasi, literasi, administrasi sekolah dan profil pelajar Pancasila kepada pihak Dinas Pendidikan.

Lalu pada 22 Februari 2022, sebelum mahasiswa dilepas ke lapangan, Dinas Pendidikan setempat mengadakan Zoom Meeting dengan para DPL, mahasiswa yang akan bertugas, serta perwakilan sekolah sasaran yang terpilih, guna melepas juga memberikan sedikit harapan mengenai capaian akhir program yang Dinas Pendidikan setempat harapkan yakni pameran digital. Pameran digital ini bertujuan untuk melihat

bukti nyata mengenai hasil akhir program Kampus Mengajar di sekolah yang dapat berupa media pembelajaran, dll.

Setelah mahasiswa dilepas oleh Dinas Pendidikan setempat, maka kegiatan selanjutnya adalah meminta izin koordinator wilayah. Kunjungan dilakukan secara luring bertepatan di aula Koordinator Wilayah Bagian Pendidikan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar pada tanggal 25 Februari 2022 dan dihadiri oleh seluruh DPL, mahasiswa serta perwakilan sekolah sasaran. Kegiatan dimulai dengan sambutan kepala koordinator wilayah, kemudian perwakilan DPL yang diteruskan dengan pengenalan sekolah sekolah dan tujuan pembelajaran sekolah di bawah naungan Koordinator Wilayah Bagian Pendidikan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar. Setelah seluruh perizinan dan persiapan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah penerjunan ke sekolah sasaran.

## **B. Pelaksanaan**

Kegiatan Kampus Mengajar, pertama kali dilakukan pada hari Rabu 2 Maret 2022. Penulis dan rekan, datang ke sekolah dengan membawa program kerja yang telah disusun sebelumnya guna mengkoordinasikannya dengan guru pamong dan apabila disetujui, maka program kerja tersebut akan dilaksanakan, tentu dengan masukan dan saran yang guru pamong berikan. Selain melaksanakan program program yang telah ditetapkan, penulis dan rekan sepenuhnya juga turun tangan berkolaborasi bersama guru dalam kegiatan sehari hari seperti mengajar kelas, menyiapkan siswa untuk pelafalan Pancasila dan senam setiap pagi, dan turut mengambil andil dalam beberapa kegiatan sekolah seperti datang ke undangan bersih desa, membantu kegiatan purnawiyata, pelaksanaan lomba, mengawasi ujian hingga persiapan kelas daring.

Kemudian dengan program kerja yang mengacu pada empat tujuan utama Kampus Mengajar, penulis dan rekan penugasan, berhasil menyelesaikan beberapa program kerja dan beberapanya karena satu danlain hal. Adapun gambaran keterlaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Mengajar**

Kegiatan mengajar ini merupakan kegiatan rutin yang selalu penulis dan rekan kerja laksanakan ketika wali kelas berhalangan datang atau tidak bisa memberikan

pelajaran. Materi yang penulis ajarkan pada siswa, adalah mata pelajaran hari tersebut deselingi dengan kegiatan numerasi dan literasi yang telah ditetapkan oleh tim Kampus Mengajar seperti tebak tebakan perkalian, penjumlahan, pengurangan, dan oembagian sebelum pulang, membiasakan siswa membaca secara lantang di kelas, membaca di depan kelas secara bergantian, hingga pemetaan literasi oyang dilakukan pada siswa kelas 1 -3 tak lupa juga dengan tidak lanjutnya.

Kegiatan mengajar juga dilakukan secara kolaborasi bersama guru yang termasuk ke dalam program kerja *Outdoor Learning* yang mana sebelumnya, ternyata sekolah telah bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan hutan pinus bernama Jati Park dekat lingkungan sekolah yang mana juga dijadikan sebagai sebuah tempat rekreasi, sebagai salah aatu sarana pembelajaran. Adapun kegiatan yang penulis dan rekan sepenugasan lakukan pada program kerja ini adalah mengajjr siswa mata pelajaran olahraga bertempat di hutan pinus tersebut.

Adapun pembagian pengajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas 1: Ibu Anggi – Sekar Febiatul Fisa
- 2) Kelas 2: Ibu Anggi – Sekar Febiatul Fisa
- 3) Kelas 3: Ibu Merista – Ahmad Imam Baihaqi dan Shilvia Lailin Naja
- 4) Kelas 4: Ibu Merista – Fadhilah Anggraeni Pamungkas
- 5) Kelas 5: Ibu Herlin – Setiani Indah Saputri
- 6) Kelas 6: Ibu Rifi dan tidak dibantu oleh mahasiswa Kampus Mengajar, karena ketika penugasan dimulai, kelas enam akan menghadapi ujian, maka dari itu guru serta mahasiswa tidak ingin mengambil resiko. Kendati demikian, seluruh mahasiswa yang bertugas menggantikan guru ketika sedang berhalanagnm bertanggung jawab atas capaian siswa pada mata pejaran hari itu.

Selain itu, penulis dan rekan penugasan juga melaksanakan AKM Kelas (Asesmen Kemampuan Minimum) yang mana memerlukan penanganan sesudah diadakannya *pretest* agar nilai yang siswa dapatkan bisa meningkat ketika *posttest* dilakukan. Adapun kegiatan AKM kelas ini, dilaksanakan pada siswa kelas 5 yang merupakan program kerja yang tidak penulis dan rekan penugasan tetapkan sebelumnya, jadi kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan.

Kegiatan literasi dan numerasi juga dilaksanakan dengan cara membawa siswa ke perpustakaan guna mengenalkan mereka kepada kit kit media pembelajaran yang sebelumnya tidak dimanfaatkan oleh sekolah dan hanya ditumpuk di gudang. Melalui kit kit tersebut, siswa dapat berlatih pecahan, membaca jam, hingga perkalian dengan lebih menyenangkan. Lalu untuk kegiatan literasi, penulis dan rekan penugasan juga menjadwalkan siswa untuk datang berkunjung ke perpustakaan secara bergilir setiap hari dan membaca buku sesuai dengan keinginan mereka selama 30 menit. Adapun jadwal kunjungan siswa untuk menunjang literasi ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Senin Kelas 1 dan 2
- 2) Selasa Kelas 3 dan 4
- 3) Rabu Kelas 5 dan 6

Selain itu, dilakukan pula pemetaan literasi kepada siswa kelas 1 – 3 yang dianggap paling rentan dalam membaca, kemudian menganalisis kemampuan siswa. Apabila hasil yang didapat baik, maka kegiatan sebelumnya adalah meningkatkan dan mempertahankan, dan apabila hasilnya kurang baik, maka hal yang dilakukan sebelumnya adalah membimbing dan meningkatkan. Sejauh ini, terdapat empat siswa, dua berasal dari kelas 1 dan 2 dan dua diantaranya lagi berasal dari kelas tiga yang masih kurang dalam literasi. Maka *treatment* yang penulis dan rekan penugasan lakukan adalah mengajari mereka membaca sebelum jam pembelajaran dimulai setiap hari hingga kemampuan membaca mereka meningkat.

## **2. Adaptasi Teknologi**

Kegiatan adaptasi teknologi, tidak spesifik diterapkan dalam satu atau dua hari, tetapi penulis dan rekan sepenugasan berusaha semaksimal mungkin untuk selalu menggunakan teknologi digital dalam setiap kesempatan yang diberikan. Jadi, kegiatan adaptasi teknologi, dilakukan secara berkala dalam waktu yang tidak ditentukan. Terdapat 25 media yang dapat digunakan yang terdiri dari 15 chromebook dan 10 tab yang disimpan. Penulis dan rekan sepenugasan memanfaatkan media ini pertama kali pada kegiatan Isra' Mi'raj dengan menayangkan video kisah nabi nabi pada siswa

kemudian memberikan tugas untuk merangkum hal yang dapat dipelajari dari kisah tersebut.

Kemudian pada peringatan Hari Kartini. Penulis dan rekan sepenugasan juga membuat lomba untuk memeriahkan kegiatan tersebut, salah satunya adalah lomba membuat puisi untuk Kartini menggunakan Google Doc dengan memanfaatkan chromebook serta tab yang ada. Sasaran pada kegiatan ini adalah kelas 4 – 6 sekaligus memperkenalkan mereka mengenai hal hal yang dapat digunakan di dalam media yang sekolah punya. Antusiasme dari guru dan siswa sendiri, membantu penulis dan rekan sepenugasan melaksanakan kegiatan ini dengan senang hati dan berakhir lancar serta memuaskan banyak pihak.

Selain itu, pelaksanaan AKM Kelas (Asesmen Kemampuan Minimum) penulis dan rekan sepenugasan juga memanfaatkan media yang tersedia yang mana pada pelaksanaan sebelumnya, menggunakan media pribadi milik penulis dan rekan sepenugasan karena media milik sekolah yang sulit digunakan. Akan tetapi pada pelaksanaan kedua, penulis dan rekan sepenugasan benar benar menyiapkan sehingga media milik sekolah dapat digunakan dengan baik.

Selanjutnya, kegiatan adaptasi teknologi juga dilakukan melalui pemanfaatan sumber sumber belajar lain yang belum pernah digunakan sebelumnya seperti YouTube dan artikel artikel berita sebagai bahan studi kasus sehingga siswa tidak selalu terpaku pada buku pelajaran. Kemudian pemanfaatan kit kit belajar yang jarang sekali dan hampir tidak pernah digunakan, juga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

### **3. Administrasi Sekolah**

Kegiatan administrasi sekolah dilakukan dengan cara membantu bapak ibu guru menata dan melakukan kegiatan kearsipan di perpustakaan. Ketika penulis dan rekan sepenugasan datang, perpustakaan sekolah yang menyimpan arsip arsip penting dan buku buku sumber belajar, berada dalam kondisi yang tidak layak digunakan karena menumpuknya barang dan tidak tertatanya kearsipan, sehingga perpustakaan sekolah pada saat itu, hanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran agama hindu setiap hari sabtu.

Hal pertama yang penulis dan rekan sepenugasan lakukan adalah memberishkan, mengeluarkan, hingga memusnahkan barang barang yang dirasa tidak perlu dan tidak dapat lagi dimanfaatkan. Kemudian menata ruangan dan mulai memilah milah arsip yang dapat digunakan dan memusnahkan arsip yang tidak lagi relevan. Kegiatan ini tidak serta merta terjadi dalam satu hari, tetapi berkala selama masa penugasan terjadi. Pemusnahan arsip, dilakukan dengan cara meloakkan arisp arsip tidak lagi relevan kemudian menata arsip arsip yang dianggap masih memiliki nilai guna di tempat yang seharusnya.

Lalu untuk perlakukan buku buku dalam perpustakaan yang tidak rapi, penulis dan rekan sepenugasan, membersihkan, menata ulang dan mengelompokkannya ke dalam satu bagian yang sama. Perbaikan perpustakaan hanya sampai di tahap menata dan membersihkan sesuai dengan permintaan Kepala Sekolah, karena berlanjutkepada membuat kartu anggota, katalog, hingga kartu pinjaman yang terdapat di sambul belakang buku, agaknya kurang dalam waktu serta kurangnya ilmu yang penuis dan rekan sepenugasan miliki.

Membantu administrasi sekolah juga dilakukan dengan cara mengganti papan papan informasi yang menyajikan data mengenai struktur kepengurusan sekolah mulai dari nama Kepala Sekolah, daftar nama tenaga pendidik, hingga kalender pendidikan yang sudah lama dan tidak relevan lagi dengan hari hari ini. Dengan memanfaatkan papan informasi yang lama, penulis dan rekan sepenugasan mencetak baru revisi dari papan informasi yang lama kemudian menempelkannya sehingga informasi yang tersedia cocok dengan keadaan lapangan di masa sekarang.

Demikian merupakan pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya yang berkaitan dengan tujuan akhir porgram Kampus Mengajar. Adapun beberapa program kerja yang penulis dan rekan sepenugasan buat berdasarkan keadaan lapangan dengan catatan tidak semua dapat terlaksana karena bersinggungan dengan satu dan lain hal, adalah sebagai berikut:

### **1. Pameran Digital**

Merupakan permintaan keluaran dari program Kampus Mengajar yang telah mahasiswa laksanakan di sekolah, oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar berupa

media pembelajaran atau hal hal baik yang mahasiswa tinggalkan, yang kemudian akan dipamerkan secara digital dihadiri oleh seluruh pihak yang terkait baik DPL, perwakilan sekolah, pejabat dinas, dan mahasiswa sendiri.

## **2. Peringatan Hari Pendidikan Nasional**

Peringatan Hari Pendidikan Nasional sendiri, telah diagendakan dengan upacara bendera, kemudian dilanjutkan dengan menonton film mengenai perjuangan dalam pendidikan dan meresmikan hal hal yang dapat dipelajari dari film tersebut. Akan tetapi, program kerja ini tidak terlaksana karena Koordinator Wilayah setempat, telah membuat surat edaran mengenai kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut. Oleh karenanya, sekolah memutuskan untuk mengikuti surat edaran tersebut sehingga program kerja yang penulis dan rekan sepenugasan tetapkan tidak berjalan.

## **3. Peringatan Hari Kartini**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati peringatan hari kelahiran Raden Ajeng Kartini sebagai Pahlawan Nasional RI yang memperjuangkan emansipasi wanita di Indonesia. Kegiatan ini diisi dengan perlombaan perlombaan yang seru yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, baik sebagai peserta maupun juri. Adapun lomba yang dipertandingkan adalah lomba mewarna untuk kelas 1 – 3, lomba membuat puisi untuk Kartini oleh kelas 4 – 6 menggunakan adaptasi teknologi, lomba *fashion show* yang diikuti oleh seluruh kelas, dan lomba kekompakan kelas yang juga diikuti oleh seluruh kelas. Adapun peserta peserta yang menjuarai perlombaan pada hari ini, mendapatkan apresiasi berupa piala dan makanan ringan untuk dibagi bersama.

## **4. Pondok Ramadhan**

Pondok Ramadhan merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan dengan cara melakukan beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan seseorang. Pondok Ramadhan yang dilaksanakan di SD Negeri Plumbangan 4 ini, diawali dengan sholat dhuha secara bersama sama, kemudian mengaji dan masuk ke kelas untuk penyampaian materi dan mengaji tartil satu persatu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan penuh di setiap tiga hari di akhir minggu yakni hari Kamis, Jumat dan Sabtu.

## **5. Jumat Bersih**

Jumat bersih merupakan kegiatan kerja bakti yang dilakukan pada hari Jumat untuk membersihkan lingkungan sekolah. Program kerja kali ini, dilakukan pada hari jumat di awal dan akhir penugasan. Diikuti oleh seluruh warga sekolah baik siswa dan guru dengan membersihkan lingkungan sekolah dari depan hingga belakang sekolah.

## **6. Latihan Upacara**

Latihan upacara merupakan pembaharuan kebudayaan sekolah melafalkan Pancasila setiap hari di pagi hari. Selain itu, latihan upacara juga bertujuan untuk memperkenalkan siswa mengenai hal hal yang dapat mereka lakukan untuk mengenang jasa para pahlawan yang gugur di medan perang dalam rangka memperjuangkan kemerdekaan. Latihan upacara ini diikuti oleh kelas 3 dan 4 sebagai petugas upacara dan kelas 1 – 6 serta guru sebagai peserta upacara.

## **7. Majalah Dinding**

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan masing sendiri yang dimulai dengan menyajikan informasi mengenai flora dan fauna di Indonesia dengan cara yang menarik yang kemudian akan diganti setiap satu bulan sekali. Selain itu, dibuatnya masing juga merupakan salah satu bentuk pemanfaatan ruang ruang terbuka di sekolah seperti tembok yang kosong tanpa hiasan dinding.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program**

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya, adapun analisis hasil pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Mengajar**

Selama 18 minggu program berjalan, terlihat ada perubahan yang signifikan terhadap proses belajar mengajar yang terjadi pada siswa. Jika sebelum dan di awal awal penugasan serta program berjalan, siswa susah untuk diajak berkoordinasi atau bahkan membangkang, maka setelah beberapa kali bertatap muka, siswalah yang menjadi aktif meminta. Seperti tebak tebakan numerasi saat pulang sekolah, siswa awalnya menolak dan menganggaphal ini remeh, tetapi seiring dengan barjalannya waktu, siswa menyukai dan selalu ingin melakukannya.

Hal serupa berlaku pula pada visitasi perpustakaan yang mana setelah dibenahi, siswa menjadi sering berkunjung bahkan di luar jam kunjungan kemudian benar benar memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan, seperti bermain kit sambil belajar, membaca buku tanpa diperintah dan menghabiskan waktu istirahat dengan kegiatan yang bermanfaat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis kegiatan mengajar sangat memuaskan.

## **2. Adaptasi Teknologi**

Analisis hasil dari kegiatan ini dapat dilihat secara langsung dengan mata kepala sendiri karena siswa sudah handal dan tidak takut lagi dalam mengoperasikan media yang sekolah miliki. Hal ini terbukti dengan penggunaan chromebook oleh kelas enam pada saat ujian sekolah berlangsung. Tidak ada kecanggungan yang terjadi. Selain itu, pada kelas lima juga terlihat sangat signifikan dibandingkan pada saat pertama menggunakan karena bimbingan dan beberapa kali percobaan baik saat AKM maupun lomba lomba peringatan hari hari penting nasional. Kemudian pemanfaatan kit dan sumber belajar lain yang membuat siswa tidak terpaku pada buku juga cukup signifikan hasilnya, terbukti dengan cerita cerita siswa yang mengakses internet sebagai sumber belajar. Jadi, analisis hasil kegiatan adaptasi teknologi, sangat memuaskan.

## **3. Administrasi Sekolah**

Analisis dari kegiatan ini sangat terlihat secara nyata karena papan papan informasi yang dibenarkan, benar benar terpajang dengan jelas dan dapat langsung dinikmati dengan indera penglihatan yang mana, aktualisasi informasi sangat penting adanya karena merupakan sumber informasi bagi pihak pihak yang membutuhkan. Selain itu juga beroperasinya perpustakaan yang dapat dinikmati secara langsung merupakan hasil dari kegiatan administrasi sekolah. Jadi, analisis hasil kegiatan ini sangat memuaskan.

## **D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan**

Kampus mengajar memberikan kontribusi yang besar dalam bidang pendidikan terutama untuk sekolah sekolah kecil yang hampir tidak terlihat oleh mata pemerintah yang ada di kota. Bagaimanapun juga, dengan adanya bantuan tenaga dari para mahasiswa dapat pula dikatakan sebagai salah satu bentuk kepedulian pemerintah

terhadap sekolah sekolah yang jarang terjamah. Antusiasme mahasiswa yang bersedia membantu dan menjadi garda pertama ini, seharusnya diapresiasi dengan baik oleh para petinggi di Ibu Kota dengan cara memperhatikan dan mencoba mamahami keadaan setiap peserta yang pastinya berebeda beda dan tidak bisa pula diatami satu persatu oleh mata.

Oleh karena, apresiasi ini dapat diberikan dengan adanya perhatian lebih mengenai keadaan siswa di sekolah penugasan dengan tidak memperlambat turunya insentif bantuan hidup karena mahasiswa bergantung pada hal tersebut. Setelah melalui beberapa forum diskusi, ternyata hal ini bukan merupakan kali pertama atau kedua, tetapi dalam kegiatan kegiatan pendidikan sebelumnya, hal ini juga terjadi. Maka, alangkah baiknya, jika pemerintah dan tim Kampus Mengajar menyelesaikan masalah keterlambatan turunnya insentif biaya hidup ini agar hal hal tidak mengenakan yang terjadi selama masa periode angkatan tiga ini tidak terjadi dan terulang kembali di masa masa selanjutnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peringkat PISA Indoensia yang rendah, serta dampak Covid – 19 yang terlihat jelas oleh mata, menyebabkan pemerintah memebentuk suatu skema Merdeka Belajar yang salah satunya dalah Kampus Mengajar. Kampus Mengajar diharapkan dapat membantu sekolah sekolah terdampak terutama SD dan SMP untuk tetap mempertahankan eksistensinya di tengah guncangan pandemi seperti ini. Selain itu, kegiatan bermanfaat yang juga mendatangkan dampak baik bagi mahasiswa peserta juga merupakan salah satu tujuan awal dibentuknya Kampus Mengajar yang ternyata juga sukses dilaksanakan. Dengan bertugas di sekolah sasaran yang tidak dapat ditemtukan sebelumnya, SD Negeri Plumbangan 4, memiliki media pembelajaran yang cukup walau belum dimanfaatkan dengan baik.

Serta kebudayaan sekolah yang terbentuk sebelum datangnya Kampus Mengajar menggambarkan bahwa sekolah ini telah tertata sebelumnya dan hanya perlu penegasan kembali agar tetap berada di jalurnya. Dedikasi yang guru berikan untuk memajukan kesejahteraan bangsa di sekolah ini sangat baik walau bekum maksimal, mengingat terbatasnya tenaga pendidik dan staf administrasi sekolah. Maka dengan adanya Kampus Mengajar dan datangnya mahasiswa ke skeolah, kegiatan beajar mengajar di SD Negeri Plumbangn 4 sedikit banyak terbantu.

#### **B. Saran**

Penulis telah melakukan yang terbaik dalam penyusunan laporan akhir ini. Namun masih banyak kekurangan yang tidak sempurna yang penulis miliki selama proses penyusunan laporan dari awal hingga akhir kegiatan. Oleh karena itu penulis berharap, pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun. Selain itu, guna menyukseskan kegiatan Kampus Mengajar Angakatan selanjutnya, pihak pelaksana diharapkan memiliki persiapan yang matang baik dalam sisi teknologi, manajemen, dan kepanitiaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kampus Mengajar Perintis*. (n.d.). ditpsd.kemdikbud.go.id. Retrieved June 15, 2022, from <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajar-perintis>
- Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak / UNICEF Indonesia*. (n.d.). Retrieved July 2, 2022, from [https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/menuju-respons-dan-pemulihan-covid-19-yang-berfokus-pada-anak?gclid=EAIaIQobChMI0o\\_ftsLZ-AIVEplmAh20EgQOEAAAYASAAEgJWPPD\\_BwE](https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/menuju-respons-dan-pemulihan-covid-19-yang-berfokus-pada-anak?gclid=EAIaIQobChMI0o_ftsLZ-AIVEplmAh20EgQOEAAAYASAAEgJWPPD_BwE)
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Suryana. (2021, April 9). *Menyongsong Digelarnya Putaran PISA Tahun 2021—Ilmu Pengadaan*. <https://ilmu.lpkn.id/2021/04/09/menyongsong-digelarnya-putaran-pisa-tahun-2021/>

## LAMPIRAN

### A. Lampiran 1 - Rencana Program dan Kegiatan

#### 1) Tabel Analisis Sekolah

##### a. Budaya Sekolah

No.	Aspek Pengamatan	Kondisi		Catatan
		Sudah Terbentuk	Belum Terbentuk	
1.	Pembiasaan ibadah		✓	Di SD Negeri 4 Plumbangan, belum ada mushola yang dapat digunakan untuk ibadah siswa maupun guru, serta kegiatan keagamaan yang masih kurang karena guru agama masa jabatannya telah berakhir.
2.	Pembiasaan budaya sekolah	✓		Pembiasaan budaya kesopanan di SD Negeri 4 Plumbangan sudah baik dan terbentuk, dibuktikan dengan siswa yang bicara dengan sopan kepada guru seperti memakai Bahasa Jawa Krama yang baik serta berbahasa Indonesia yang baik walau masih ada satu dua anak yang terbata bata.

3.	Budaya membaca		✓	Pojok baca pada setiap kelas belum tersedia, sementara perpustakaan sudah berdiri tetapi belum dioperasikan dengan baik.
4.	Pembiasaan ketertiban, kebersihan dan keindahan	✓		Sekolah cukup bersih dan ketertiban baik siswa maupun guru juga baik.
5.	Pembiasaan upacara bendera		✓	Kegiatan upacara bendera belum berjalan rutin karena beberapa faktor, akan tetapi, setiap pagi siswa selalu melafalkan Pancasila, janji murid, dan menyanyikan lagu wajib secara lantang dan bersama sama.
6.	Kedisiplinan guru	✓		Guru yang piket datang tepat waktu meskipun jarak rumah jauh dari sekolah.
7.	Kedisiplinan siswa	✓		Siswa SD Negeri 4 Plumbangan cukup disiplin dapat dibuktikan dengan seragam sekolah yang mereka gunakan selalu lengkap, selain itu, selama observasi, tidak ada murid yang datang terlambat,

				selalu datang sebelum jam peajaran dimulai.
8.	Kerjasama guru	✓		Kerja sama antar guru terjalin dengan baik. Apabila guru berhalangan untuk hadir, guru yang lain bisa menggantikannya.
9.	Kerjasama siswa	✓		Siswa di SD Negeri 4 Plumbangan memiliki kerja sama yang baik, terlihat dari antusiasme mereka membantu guru untuk turut membersihkan area sekolah, membukakan gerbang saat ada tamu masuk, serta selalu mengikuti kegiatan sekolah secara semangat.
10.	Semangat berprestasi	✓		Siswa terlihat sangat antusias untuk mengikuti beberapa perlombaan jika ada, terbukti dari lomba Isra' Miraj yang diadakan sekolah pada minggu ini sayangnya, pengembangan kemampuan mereka seperti ekstrakurikuler masih kurang sehingga untuk

				mengikuti lomba lomba di luar sekolah siswa kurang.
11.	Kreativitas guru	✓		Kreatifitas guru dapat dilihat dari metode metode yang digunakan oleh guru di dalam kelas, serta program program yang guru susun dengan memanfaatkan lingkungan sekitar seperti kegiatan pembelajaran alam yang rencananya akan dilakukan dalam waktu dekat.
12.	Kreativitas siswa	✓		Kreatifitas siswa dapat dilihat dari mading yang siswa susun di belakang kelas.
13.	Pengondisian awal belajar	✓		Siswa sangat kooperatif ketika mahasiswa mencoba menjangkau mereka. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan sangat menyenangkan karena kerja sama dan antusiasisme siswa yang tinggi akan hal baru yang akan dipelajari.

**b. LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH DAN ADMINISTRASI SEKOLAH**

No.	Aspek Pengamatan	Kondisi		Catatan
		Baik/Layak	Tidak Baik/Tidak Layak	
1.	Halaman sekolah	✓		Tidak berpaving tetapi juga bukan tanah, bersih, kurang luas.
2.	Ruang kelas	✓		Luas, bersih, kurang tertata.
3.	Lapangan atau tempat bermain siswa	✓		Lapangan bercampur dengan halaman sekolah yang juga digunakan siswa setiap pagi untuk pelafalan Pancasila serta tempat bermain sehari-hari.
4.	Ruang kepala sekolah		✓	Ruang kepala sekolah menjadi satu dengan ruang guru dan TU.
5.	Ruang guru	✓		Tertata dengan rapi.
6.	Ruang kesehatan		✓	Tidak ada.
7.	Gudang	✓		Terdapat dua gudang yang sudah dimanfaatkan sesuai fungsinya.
8.	Toilet guru		✓	Toilet guru bercampur menjadi satu dengan toilet siswa. Terdapat tiga toilet di SD Negeri 4 Plumbangan.

9.	Toilet siswa		✓	Toilet siswa bercampur menjadi satu dengan toilet guru. Terdapat tiga toilet di SD Negeri 4 Plumbangan.
10.	Mushola		✓	Tidak ada.
11.	Ruang perpustakaan	✓		Cukup luas serta kurang bahan bacaan yang baru baru.
12.	Ruang komputer		✓	Tidak ada.
13.	Ruang perlengkapan UKS		✓	Perlengkapan UKS seperti Kasur dan PK3 ada, tetapi ruangan tidak ada. Ruang UKS semula digabung menjadi satu dengan perpustakaan.
14.	Ruang tata usaha		✓	Menjadi satu dengan ruang guru.
15.	Ruang rapat		✓	Menjadi satu dengan ruang guru.
16.	Ruang penjaga sekolah		✓	Tidak ada ruangan untuk penjaga sekolah, karena kunci kunci dan kebutuhan dibawa dan disediakan langsung oleh guru.
17.	Buku induk guru dan tenaga kependidikan			
18.	Buku piket	✓		Buku piket guru ada.

19.	Buku mutasi guru, siswa dan tenaga kependidikan	✓		Buku mutasi siswa ada.
-----	---	---	--	------------------------

**c. Struktur Organisasi Dan Tata kelola (STOK)**

No.	Aspek Pengamatan	Kondisi		Catatan
		Baik	Tidak	
1.	Bagan struktur organisasi sekolah	✓		Terpajang di ruang guru.
2.	Deskripsi tugas untuk masing masing komponen organisasi	✓		Terpajang di ruang guru.
3.	Peraturan dan tata tertib	✓		Terpajang di ruang guru.

**d. Pembelajaran**

No	Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
		Baik	Tidak	
1.	Dokumen program tahunan	✓		
2.	Dokumen program semester	✓		
3.	Jadwal pelajaran	✓		
4.	Dokumen silabus	✓		
5.	Media pembelajaran	✓		
6.	Buku bahan ajar untuk guru	✓		
7.	Buku bahan ajar untuk siswa	✓		

8.	RPP	✓		
9.	Perangkat evaluasi / asesmen (kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	✓		

**e. Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler**

No.	Aspek Pengamatan	Catatan
1.	Ketersediaan dokumen perencanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	Tidak ada dokumen.
2.	Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	Terdapat satu jenis ekstrakurikuler di SD Negeri 4 Plumbangan yaitu pramuka, tetapi belum kembali terlaksana karena pandemi.
3.	Pembinaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	Sejak pandemi, kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan.
4.	Evaluasi kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	Sejak pandemi, kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan.

**f. Kegiatan Bimbingan Konseling**

No.	Aspek Pengamatan	Catatan
1.	Ketersediaan dokumen kegiatan bimbingan konseling	Ada.
2.	Jenis kasus bimbingan konseling	Pembinaan mengenai sikap disiplin dan tanggung jawab.
3.	Kerjasama sekolah dan orang tua dalam penyelenggaraan bimbingan konseling	-

4.	Kerjasama sekolah dan instransi lain dalam penyelenggaraan bimbingan konseling	Tidak ada.
----	--	------------

#### g. Kurikulum Sekolah

No.	Aspek Pengamatan	Catatan
1.	Visi misi dan tujuan sekolah	Ada
2.	Ketersediaan dokumen kurikulum sekolah	Ada
3.	Ketersediaan pengaturan beban mengajar guru	Ada
4.	Ketersediaan kalender pendidikan	Ada
5.	Keterlibatan <i>stakeholder</i> dalam penyusunan kurikulum sekolah	Ada

#### h. Adaptasi Teknologi Dalam Pembelajaran

No.	Mekanisme	Target dan Sasaran
1.	Teknologi yang digunakan guru pada saat pembelajaran luring	Penggunaan PPT, LCD serta sarana elektronik lainnya.
2.	Teknologi yang digunakan guru pada saat pembelajaran daring	Menggunakan kecanggihan teknologi seperti Zoom, Google Meet, dan <i>video call</i> .
3.	Pengetahuan guru terhadap sumber belajar online, teknologi, dan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran	Guru sangat menguasai teknologi yang ada sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.
4.	Kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi yang terkait dalam pembelajaran	Sangat baik.

5.	Kesiapan siswa dan orang tua dalam penggunaan teknologi untuk Pembelajaran	Orang tua mengerti, orang tua mengoperasikan.
----	--	---

## 2) Rencana Program dan Kegiatan

JENIS KEGIATAN	MEKANISME	TARGET DAN SASARAN	WAKTU PELAKSANAAN
<b>Program Kerja Besar</b>			
Perbaikan Perpustakaan	Membersihkan, merapikan, dan mengelola perpustakaan sekolah, agar dapat digunakan oleh warga sekolah, dan menunjang peningkatan literasi dan numerasi siswa.	Seluruh warga sekolah	Disesuaikan
Pembelajaran Berbasis Alam	Mengajak siswa belajar mengenal lingkungan sekitar dengan menggunakan alam secara langsung sebagai media pembelajaran, bermain sembari belajar ( <i>fun learning</i> ), memanfaatkan kekayaan alam sekitar sebagai sarana	Seluruh warga sekolah karena kegiatan ini memerlukan dukungan penuh baik dari siswa maupun guru dan mahasiswa MBKM.	Disesuaikan

	pembelajaran, mengalaj siswa belajar di luar ruangan. Kegiatan ini disesuaikan dengan program yang telah dibuat oleh sekolah.		
Pameran Digital	Menampilkan kegiatan dan produk pembelajaran selama kegiatan Kampus Mengajar 3 di SDN Plumbanga 04 pada pameran digital diknas Kab. Blitar	Peserta KM3 dan seluruh masyarakat pendidikan Kab. Blitar	
<b>Program Kerja Kecil</b>			
Isra' Miraj	Sehubung dengan adanya peringatan isra' mi'raj untuk memperingati peristiwa perjalanan Nabi Muhamad SAW pada malam hari bersama malaikat jibril. Diadakanlah tahlil dan doa pada pagi hari, kemudian dilanjutkan dengan makan bersama lalu	Seluruh siswa dan guru di sekolah dasar Plumbangan 04, karena kegiatan ini perlu dukungan yang banyak dari seluruh siswa dan guru SDN Plumbangan 04 untuk memperingati	Sabtu, 5 Maret 2022

	perlombaan cerdas cermat untuk kelas 4 - 6 dan lomba mewarna kaligrafi untuk kelas 1 - 3.	hari perjalanan Nabi Muhammad dan malaikat jibril pada malam hari, serta kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita semua.	
Hari Pendidikan Nasional	Diawali dengan dilakukannya upacara guna meningkatkan nasionalisme dan semangat belajar para siswa kemudian dilanjutkan dengan pemutaran/pembacaan narasi mengenai tokoh tokoh pendidikan di Indonesia lalu dilanjutkan dengan pemutaran film film mengenai pendidikan seperti Laskar Pelangi.	Seluruh warga sekolah	Senin, Mei 2 Mei 2022
Hari Kartini	Untuk memeriahkan hari kartini akan diadakan lomba secara	Siswa Kelas 1 - 6	Selasa, 19 April 2022 – Kamis, 21 April 2022

	<p>online dan offline. Sebelum memulai perlombaan diadakan upacara bendera dengan semua petugasnya siswa perempuan, serta seluruh peserta dan petugas upacara mengenakan pakaian jadul / batik. Berikut daftar lomba:</p> <p>Lomba Online: Membuat video tiktok dengan sound/lagu yang sudah ditentukan.</p> <p>Lomba Offline Permainan Tradisional seperti dakon bak sodor, lompat tali berkelompok, dan lain-lain.</p>		
Hari Lahir Pancasila	Kegiatan dilakukan dengan upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan lomba membuat kolase yang membentuk lambang	Lomba untuk memperingati hari lahir Pancasila bertujuan untuk membentuk kreativitas siswa	Senin, 3 Mei 2022 – Sabtu, 4 Juni 2022

	Garuda Pancasila. Tujuan dari kegiatan ini yakni membentuk jiwa nasionalis siswa.	dalam bidang seni rupa. Perlombaan diikuti seluruh siswa SDN Plumbangan 04. Upacara peringatan diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
<b>Program Kerja Harian</b>			
Senam Pagi	Kegiatan dilaksanakan di pagi hari sebelum memulai pembelajaran. Seluruh siswa mulai dari kelas 1 – 6 berkumpul di halaman depan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mempersiapkan fisik dan psikis siswa dalam menerima pembelajaran agar lebih <i>fresh</i> dan bersemangat.	Siswa kelas 1 - 6	Setiap hari Rabu dan Sabtu.

Literasi	<p>Kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan jenis buku sesuai dengan jenjang kelasnya.</p> <p>Untuk kelas 1 dan 2 literasi dapat dilakukan dengan teknik membaca nyaring yang dilakukan pengajar saat itu dengan melibatkan komunikasi bersama siswa selama kegiatan literasi berlangsung.</p> <p>Untuk kelas 3 dan 4 literasi juga dilakukan dengan teknik membaca nyaring yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>Untuk kelas 5 dan 6 literasi dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok dua siswa.</p>	Siswa kelas 1 – 6 dengan tujuan meningkatkan kualitas literasi siswa.	Kegiatan dilakukan setiap hari, 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
----------	--	---	---

<p>Kegiatan Keagamaan (Ngaji)</p>	<p>Kegiatan mengaji atau membaca Al – Quran dilaksanakan setiap seminggu sekali. Jadwal mengaji setiap kelas berbeda. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa agar lebih lancar dalam membaca Al – Quran.</p>	<p>Siswa Muslim Kelas 1 – 6</p>	<p>Senin : Kelas 6  Selasa : Kelas 5  Rabu : Kelas 4  Kamis : Kelas 3  Jumat : Kelas 2  Sabtu : Kelas 1  Jadwal bisa berubah menyesuaikan kondisi.</p>
<p>Penghijauan Lingkungan Sekolah</p>	<p>Bertepatan dengan hari lingkungan hidup sedunia pada tanggal 5 juni Kegiatan ini dilakukan dengan menanam beberapa tanaman hias yang akan diletakkan di sekitar halaman sekolah dan merawat tanaman tersebut seperti disirami setiap pagi hari</p>	<p>Siswa kelas 1-6 SDN Plumbangan 04, kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dan tetap memperhatikan kesehatan paru paru bumi kita agar udara tetap segar dan sejuk sehingga kita juga dapat bernafas dengan</p>	<p>5 juni – 11 juni</p>

		segar, serta melatih siswa untuk selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan disekitarnya	
Pemetaan Kemampuan Literasi Siswa	Pemetaan ini dilakukan guna melihat dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam literasi mereka. Para siswa diberikan tes membaca kemudian diklasifikasiakn sesuai dengan tingkatan, jadi apabila ada siswa memerlukan bantuan ekstra dalam membaca, guru dan mahasiswa dapat segera menindak lanjuti hal tersebut	Siswa Kelas 1 – 6	Disesuaikan
Pembiasaan upacara	Karena upacara bendera pada hari senin belum ada, maka kami berencana untuk	Petugas: Kelas 4 - 6 Peserta: Kelas 1 – 3, Guru dan	Disesuaikan

	mengajarkan tata cara upacara bendera yang benar	tenaga kependidikan	
Pembiasaan SOP dalam kelas	SOP dalam kelas sudah ada tetapi belum terbentuk. Untuk itu, kami ingin lebih membenarkan serta mengajarkan SOP dalam kelas.	Suluruh siswa kelas 1 - 6	Disesuaikan

## **B. Lampiran 2 - Kegiatan Mingguan**

### **1. LAPORAN MINGGU 1 : 1 Maret – 5 Maret 2022**

#### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan mingguan pada minggu pertama ditargetkan pada administrasi sekolah yakni perbaikan perpustakaan dan pelaksanaan program kerja yang pertama yakni Isra' Miraj.

#### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pada minggu pertama dilaksanakan dengan lancar walaupun ada beberapa kendala. Perpustakaan yang semula tidak tertata dan berantakan, kini sudah dapat digunakan walaupun buku buku belum diperlakukan sebagaimana mestinya. Belum ada katalog, dan pengarsipan yang memadai di perpustakaan jadi belum dioperasikan sepenuhnya. Apabila hanya digunakan untuk mencari beberapa buku memungkinkan, tetapi fungsi asli perpustakaan belum dapat dijalankan. Sedangkan untuk pelaksanaan Isra' Miraj, juga berjalan dengan lancar walau ada beberapa kendala. Selama satu minggu bertugas ini, seluruh hal yang direncanakan di awal, terlaksana dengan baik.

#### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Hasil kegiatan minggu ini menurut analisis saya, membuahkan dampak positif bagi mahasiswa guru dan juga siswa, bahkan orang tua siswa. Pasalnya, siswa mendapat hal baru yang selama ini belum pernah dilakukan oleh sekolah, yakni lomba dan apresiasi dari pihak sekolah. Untuk mahasiswa berbuah positif juga karena mahasiswa menjadi mendapat banyak hal baru dan baik yang sebelumnya belum pernah dilakukan, seperti menghadapi anak kecil, serta memberikan perlakuan pada perpustakaan dan benar benar menghadapi gambaran dunia kerja.

#### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang terjadi selama satu minggu penugasan ini hanya terjadi beberapa kali, yang pertama adalah kecanggungan yang saya alami ketika pertama kali membantu pembelajaran di awal kelas, tetapi segera saya atasi dengan

menyadarkan diri bahwa saya sedang berperan sebagai seorang fasilitator yang harus membantu siswa. Selain itu, tidak ada lagi hambatan yang saya alami.

#### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan pengamatan saya, siswa siswi di sekolah kurang dalam hal disiplinisasi seperti mengawali kelas dan memberi salam pada bapak ibu guru, menata ruang kelas yang tidak lengkap fasilitasnya seperti tidak adanya jam dinding, keset, dan tembok yang sepi tanpa satupun kata kata motivasi. Tindak lanjut dari rencana saya adalah saya ingin mulai mengajarkan bagaimana cara menyapa guru dan memberi hormat yang benar sesuai dengan apa yang pernah saya dapat di jenjang pendidikan saya sebelumnya. Lalu untuk kurangnya fasilitas di dalam kelas, saya ingin melaporkannya kepada guru dan staff sekolah agar dapat dianggarkan dan di lengkapi.

## **2. LAPORAN MINGGU 2 : 7 Maret - 12 Maret 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan mingguan adalah pemetaan literasi dan *outdoor learning*. Yang mana hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat membaca dan memahami isi bacaan sehingga jika ada yang tertinggal dapat segera ditindak lanjut. Sementara *outdoor learning* dilakukan karena siswa mendapat mata pelajaran olahraga dan tidak mendapat cukup tempat untuk kegiatan berlangsung.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dengan sangat menarik didukung oleh antusiasme siswa dan guru. Pemetaan literasi berjalan dengan baik selama kurang lebih dua jam dengan hasil terlampir. Sementara pembelajaran alam juga berjalan dengan baik karena siswa yang memiliki minat tinggi.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Kegiatan mingguan kali ini dilakukan dengan baik berkat dukungan seluruh pihak dan akan terus ditingkatkan ke depannya.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan dari kegiatan mingguan ini yang pertama mungkin jika pembelajaran alam, adalah transportasi yang diperlukan, mengingat jarak sekolah ke lokasi cukup jauh jika ditempuh dengan berjalan kaki walaupun lokasi terletak di persis di sebelah sekolah. Cara mengatasi hal ini adalah dengan tetap membiarkan siswa berjalan kaki dan mengangkut mereka yang tidak kuat ditengah jalan menggunakan kendaraan yang ada yaitu sepeda motor.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Hasil dari pemetaan literasi rencananya akan ditindak lanjut pada minggu ini dengan cara mengumpulkan siswa sesuai levelnya kemudian mengajarkan cara membaca sepulang sekolah. Sementara hasil dari pembelajaran alam, akan lebih ditingkatkan lagi dan digunakan oleh seluruh siswa bukan hanya siswa kelas tertentu seperti sebelumnya.

### **3. LAPORAN MINGGU 3 : 14 Maret – 19 Maret 2022**

#### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ke tiga adalah, membantu mensukseskan penilaian tengah semester yang diadakan serentak semenjak tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 19 Maret 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa SD Negeri Plumbangan 4. Selain membantu mensukseskan penilaian tengah semester, kegiatan minggu ini juga diisi dengan persiapan AKM kelas yang rencananya akan dilaksanakan pada minggu ke empat.

#### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan penilaian tengah semester dilaksanakan dengan baik dan lancar. Siswa mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal hingga akhir walaupun ada beberapa kendala. Sementara persiapan AKM dilaksanakan dengan sangat maksimal walaupun terdapat beberapa kendala juga. Persiapan AKM mulanya dilakukan dengan koordinasi antara mahasiswa kemudian karena tidak menemukan titik temu, mahasiswa meminta bantuan guru seperti kolaborasi yang memang kegiatan utama dari Kampus Mengajar.

#### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis hasil kegiatan minggu ini sangat produktif karena mahasiswa selalu pulang sedikit lebih terlambat dan menjadi sangat dekat dengan siswa. Dengan selesainya penilaian tengah semester, maka dapat dilakukan kembali program program kerja mahasiswa yang sempat tertunda salah satunya AKM kelas yang seharusnya dilakukan pada minggu ketiga.

#### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan dalam mengawasi penilaian tengah semester berjalan adalah siswa yang sepertinya belum memahami apa arti dari sebuah ujian. Ujian atau pengujian diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa, yang mana artinya siswa harus melakukan seluruh rangkaian kegiatan dengan kemampuan mereka sendiri. Akan tetapi, selama kegiatan penilaian berlangsung, siswa banyak bertanya dan berbicara kepada mahasiswa dan teman teman sebaya seakan ujian adalah hal biasa yang

tidak perlu disiapkan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka sebagai mahasiswa yang ikut membantu mengawasi, maka kami menjawab setiap pertanyaan siswa dengan kata 'tidak tahu' kemudian menyuruh mereka untuk mengerjakannya sebisanya karena memang hakikat ujian pada umumnya tidak dikerjakan secara bersama. Selain itu, kami juga memberika pengertian mengenai apa ujian dan hal hal yang harus mereka siapkan sebelumnya seperti belajar di rumah terlebih dahulu, menjunjung tinggi rasa kejujuran dan rasa percaya diri, serta menyemangati mereka. Kemudian untuk kendala selama persiapan AKM kami mengalami masalah pada tidak dapat tersambungny perangkat proktor kepada siswa. Laptop yang digunakan adalah milik salah seorang mahasiswa, tetapi entah mengapa *port* yang ada tidak bisa terhubung bersama sehingga AKM tidak bisa diakses. Oleh karena itu, setelah melalui banyak perbincangan dan koordinasi, seorang guru dengan senang hati meminjamkan perangkatnya kepada kami karena memakai perangkat beliau kegiatan dapat berjalan.

#### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan lebih lanjut adalah kami ingin lebih menanamkan nilai nilai Pancasila serta memberikan siswa pemahaman mengenai pentingnya ujian. Kemudian untuk kegiatan AKM, kami akan lebih teliti kembali menilik dimana letak kesalahan terjadi sehingga apabila dikemudian hari dibutuhkan adaptasi teknologi lagi, mahasiswa tidak perlu merepotkan orang lain, karena sudah berpengalaman.

#### **4. LAPORAN MINGGU 4 : 21 Maret – 26 Maret 2022**

##### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Kegiatan minggu ini rencananya akan diisi dengan pelaksanaan AKM kelas lima pada tanggal 23 Maret 2022 dan Jumat bersih pada tanggal 25 Maret 2022.

##### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dengan baik walau ada beberapa kendala. AKM dilaksanakan oleh kelas lima dengan beberapa pendamping dari mahasiswa juga guru dengan lancar menggunakan ponsel mahasiswa sementara kegiatan Jumat bersih dilakukan secara serentak bersama sama oleh semua kelas bahkan bapak dan ibu guru jadi semua warga sekolah mengenakan baju olahraga dan saling bergotong royong membantu sesama.

##### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Minggu ini dilalui dengan sangat efektif serta produktif, karena mahasiswa benar benar membantu proses berjalannya kegiatan sekolah, mulai dari membantu mengantarkan lomba, AKM, hingga kegiatan Jumat bersih dan tindak lanjutnya. Analisis untuk kegiatan minggu ini sangat amat produktif.

##### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang dilalui ketika melaksanakan AKM sangat banyak, mulai dari mahasiswa yang masih bingung mengoperasikan dan memahami cara kerja AKM dan aplikasinya, hingga perangkat yang tidak mau tersambung ke perangkat proktor. Akan tetapi, semua masalah mengenai AKM sudah terselesaikan dengan baik karena mahasiswa, dengan bantuan guru, membaca dan memahami tutorial yang telah diberikan oleh Kampus Mengajar sehingga dapat mengetahui dimana letak kesalahan dan hambatan yang terjadi. Selain itu, guru juga dengan baik menawarkan perangkatnya agar digunakan mahasiswa untuk pelaksanaan AKM. Karena hambatan yang sudah terselesaikan, maka AKM berjalan dengan menggunakan ponsel mahasiswa dan satu perangkat laptop untuk proktor serta penskoran. Selain hambatan yang terjadi pada pelaksanaan AKM, hambatan juga terjadi pada pelaksanaan Jumat bersih, dimana sangat banyak rumput liar yang

tidak terawat sehingga butuh banyak tenaga untuk membersihkan seuruh area sekolah. Selian banyak rumput liar, lagi dan lagi kurangnya fasilitas kebersihan seperti sapu dan tempat pembuangan akhir juga menghambat jalannya kegiatan. Oleh karena itu, mahasiswa dan guru membuat kebijakan bahwa Jumat bersih minggu ini, tidak perlu diselesaikan hingga tuntas, karena keterbatasan tenaga, jadi setelahnya hanya perlu pengawasan kembali dan beberapa tidak lanjut, sementara untuk masalah kurangnya fasilitas, sekolah telah menyediakan tempat pembuangan akhir sementara berupa bundaran tempat membuang sampah.

#### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan tindak lanjut dari kegiatan minggu ini adalah berupa penyemprotan kembali rumput rumput liar serta menyesuaikan waktu Jumat bersih selanjutnya akan ditambah dengan kegiatan reboisasi berupa penanaman tumbuhan di lingkungan sekolah menggunakan botol bekas, serta pupuk dan tanah dibawa siswa dari rumah masing masing.

## **5. LAPORAN MINGGU 5 : 28 Maret 2022 – 2 April 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah membenahi dan menindak lanjut perpustakaan seperti arahan Ibu Kepala Sekolah.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan minggu ini dimulai dengan memilah milah arsip di dalam perpustakaan dengan cara menyimpan kembali arsip yang bertahun 2018 ke atas, kemudian memusnahkan arsip yang bertahun 2018 ke bawah dengan cara diloakkan. Kemudian rencana dari hasil loak akan digunakan untuk pengadaan buku dan kebutuhan lain. Selain itu, kami juga merakit kit kit pembelajaran yang mana akan di pajang di perpustakaan.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis kegiatan minggu ini sangat produktif karena semua siswa sibuk dan memiliki perannya sendiri di sekolah baik dalam urusan administrasi dan membantu pembelajaran di dalam kelas.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan dari kegiatan minggu ini adalah sarana dan prasarana yang kurang tidak memadai. Seperti dalam membenahi perpustakaan dan merakit kit pembelajaran, kami memerlukan lem, gunting dan kawan kawan, akan tetapi sekolah tidak memiliki, maka dari itu kami harus pergi terlebih dahulu untuk membeli. Untuk mengatasi hal tersebut, saat berkoordinasi kami telah mendaftar apa saja barang yang harus dibawa sehingga keesokan harinya kami dapat menyiapkan dari rumah dan langsung melakukan eksekusi di sekolah.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan tindak lanjut dari kegiatan minggu ini tidak ada. Kami hanya ingin terus melaksanakan perbaikan perpustakaan hingga dapat benar benar beroperasi dan digunakan sebagai mestinya.

## **6. LAPORAN MINGGU 6 : 6 April 2022 – 9 April 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah melaksanakan kegiatan rutin setiap kali bulan ramadhan tiba yaitu pondok ramadhan yang dikoordinir oleh Korwil.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilakukan dengan lancar walau ada beberapa kendala pada awal mulai. Pondok ramadhan rencananya akan dilakukan setiap 3 hari terakhir pada satu minggu (kamis – sabtu) selama bulan ramadhan berlangsung. Pada minggu pertama ini, kegiatan diisi dengan sholat dhuha, mengaji dan beberapa kajian Islam seperti apa itu arti puasa dan sholat. Pelaksanaan kegiatan juga mendapatkan dukungan penuh dari pihak guru dan siswa, terlihat dari guru yang mencoba selalu membantu dan berkolaborasi dalam segala urusan, serta siswa yang tidak pernah mengeluh dan selalu bersemangat ketika ada kegiatan baru, seperti sholat dhuha misalnya.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis kegiatan minggu ini berjalan lancar berkat bantuan dan antusiasisme berbagai macam pihak yang turut membantu.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pondok ramadhan minggu ini sebenarnya sangat berat, yaitu guru agama yang tidak dimiliki oleh sekolah, serta fasilitas keagamaan seperti mushola yang tidak tersedia. Hal hal ini amat sangat menghambat jalannya kegiatan karena dua hal tersebut merupakan faktor penting penunjang lancar tidaknya kegiatan. Oleh karena itu, untuk mengani hal tersebut, materi dan kegiatan dipegang sepenuhnya oleh mahasiswa tentu dengan beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang didapat yakni bahwa kegiatan pondok ramadhan berjalan sesuai keinginan sekolah dan koordinasi Korwil, kelemahannya adalah bahwa siswa mendapat ilmu sebatas pengetahuan yang dimiliki oleh para mahasiswa. Sementara untuk mushola, setelah dikomunikasikan, perpustakaan dipilih menjadi tempat yang tepat untuk melaksanakan sholat selama satu bulan ke depan.

## **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan tindak lanjut dari kegiatan minggu ini adalah, kami ingin terus menerapkan kegiatan keagamaan ini di sekolah bahkan ketika sudah tidak ramadhan lagi, karena siswa memang amat sangat kurang mengingat kurangnya tenang pendidik. Sementara untuk mushola, kami berencana membersihkan gudang belakang kemudian menjadikannya tempat sholat.

## **7. LAPORAN MINGGU 7 : 11 April – 16 April 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah memperbaiki pondok ramadhan yang telah berjalan dari minggu sebelumnya, karena mengalami beberapa kendala.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan minggu ini berjalan dengan lancar walau terdapat beberapa hambatan. Di awali dengan awal minggu dimana mahasiswa melakukan observasi dan explore daerah sekitar sekolah, kemudian menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pondok ramadhan hingga pelaksanaan pondok ramadhan yang diikuti siswa dengan antusias. Minggu ini juga dilalui mahasiswa dengan melaksanakan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan, yang mana beliau bersedia berkunjung dan melihat langsung keadaan lapangan ke sekolah.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis minggu ini jika dipersentasikan, mahasiswa mendapat 70% dari total keseluruhan karena cukup produktif, juga selalu berusaha memperbaiki kekurangan serta meminimalisir segala hambatan yang mungkin mengganggu dengan dukungan dan bantuan dari DPL, guru dan juga siswa.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang terjadi selama kegiatan minggu ini berjalan adalah lagi dan lagi kurang luasnya ilmu pengetahuan yang kami miliki. Sebagai seorang yang bukan berbasis langsung dengan agama, kami tidak memiliki pengetahuan jauh mengenai agama yang dapat disebarkan kepada anak anak. Materi yang kami berikan selama pondok ramadhan berjalan ini pula hanya sebatas pengetahuan kami, yang mana kami sangat menyayangkan hal ini, karena jika dipegang langsung oleh ahlinya, anak anak mungkin dapat mendapat ilmu yang jauh lebih baik dan banyak dari pada apa yang dapat kami berikan kepada mereka. Akan tetapi, untuk mengatasi hal tersebut, kami selalu mencari tahu lebih lanjut, dengan cara mengakses internet, bertanya bahkan memastikan kepada pihak luar agar materi yang kami berikan kepada siswa benar benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan adanya.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan dan tindak lanjut dari kegiatan pondok ramadhan adalah, kami memiliki beberapa ide agar anak anak tida seperti orang buta yang benar benar tidak tahu agama, dengan cara menetapkan beberapa surat sebagai syarat hafalan ketika kenaikan kelas, kemudian juga rencananya, sholat dhuha yang dilakukan selama ramadhan ini, akan kami tinggalkan sebagai bentuk kegiatan agama di sekolah.

## **8. LAPORAN MINGGU 8 : 18 April – 23 April 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini diisi dengan pondok ramadhan dan perayaan hari kartini yang rencananya dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 April 2022 dengan lomba lomba.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pondok ramadhan dilaksanakan dengan baik pada hari kamis dan jumat. Materi pondok ramadhan yang diajarkan minggu ini juga baik, yaitu tilawah. Sedangkan pelaksanaan perayaan hari kartini juga berjalan dengan baik karena mendapat banyak dukungan berupa antusiasme dari siswa dan juga guru sehingga rancangan rencana yang dibentuk di awal berjalan dengan lancar walau terjadi beberapa hambatan. Pelaksanaan peringatan hari kartini diawali dengan lomba mewarna untuk kelas 1 – 3 dan lomba membuat surat untuk kartini bagi kelas 4 – 6 yang setelah selesai kemudian disusul dengan lomba membaca puisi dan *fashion show* yang dimulai pada pukul 08.30 dan selesai pukul 11.00 WIB yang artinya siswa sudah tidak berada di lingkungan sekolah lagi.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis hasil kegiatan minggu ini sangat baik dan produktif mengingat mahasiswa yang menyiapkan acara ini dari jauh jauh hari serta berangkat awal dan pulang awal yang artinya agenda minggu ini penting baik program kerja, berjalannya kegiatan serta proses belajar mengajar di sekolah karena secara tidak langsung membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan bernasionalisme. Dengan banyak dukungan dan bantuan dari pihak lain, hasil kegiatan minggu ini sangat baik dan dapat ditingkatkan lagi.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan pondok ramadhan masih sama seperti minggu minggu yang lalu, yaitu kurangnya sumber pengetahuan agama yang benar benar valid bagi siswa, juga upaya mengatasi hambatan masih terus dilakukan dengan terus mencari dan membaca sumber sumber terpercaya agar memenuhi gelas kosong yang siswa sediakan. Sedangkan hambatan untuk

pelaksanaan peringatan hari kartini adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai adaotasi teknologi yang tentu saja ini menjadi pr utama bagi mahasiswa. Salah satu lomba yang diadakan mahasiswa adalah membuat surat untuk k artini dengan nama siswa sendiri sendiri.Maksudnya adalah siswa membuat surat dengan awalan nama panjang mereka di rumah, kemudian dihias disekolah dengan memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu chromebook dengan cara siswa mengetiknya kemudian menghiasnya sekreatif mungkin dalam Google Slide yang mana, siswa sama sekali buta mengenai apa itu Google Slide dan bahkan ada beberapa hal dasar dalam pengetikan yang mereka tidak ketahui, seperti bagaimana cara menghapus tulisan dan mengenter kursor sehingga untuk mensiasati hal ini, mahasiswa melakukan pelatihan mendadak satu hari sebelum lomba dimulai dengan cara mengumpulkan peserta lomba di perpustakaan kemudian mengajarinnya secara kolektif menggunakan proyektor mengenai apa yang harus mereka lakukan esok hari sehingga siswa tidak kehilangan arah saat mengerjakan lomba. Setelah hal ini dilakukan, siswa menjadi memahami cara pengoperasian Google Slide walaupun ada beberapa yang tertinggal.

#### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Upaya perbaikan ke depan adalah, mahasiswa ingin lebih menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari hari, sehingga siswa tidak sepenuhnya tidak mengerti. Selain itu, dengan adanya chromebook dan tab yang sekolah sediakan, diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar seperti dalam pembelajaran sehari hari dengan pengawasan guru.

## **9. LAPORAN MINGGU 9 : 25 April – 30 April 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah pengisian *need assesment* yang bertenggat pada tanggal 17 Mei 2022.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengisian *need assesment* berjalan dengan baik. Dilakukan pada hari senin 25 April 2022 dengan teman teman yang bertanya kepada guru dengan jawaban tersebut sebagai bekal pengisian *need assesment* juga dengan bantuan Ibu DPL.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisa kegiatan minggu ini berjalan dengan baik dan cukup produktif. Selain mengisi *need assesment* mahasiswa juga untuk pertama kalinya melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, jadi analisa kegiatan minggu ini cukup produktif.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang dilalui mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan minggu ini adalah lambatnya informasi yang ingin dikomunikasikan datang, sehingga ketika ada suatu hal yang harus mahasiswa kerjakan, mahasiswa mengerjakannya dengan terburu buru tanpa adanya persiapan, seperti *need assesment* dan pembelajaran daring yang telah dilakukan. Namun, kendali lambatnya informasi yang diterima, mahasiswa tetap menyelesaikan tugas dengan baik dan berusaha mencari jawaban sehingga tidak melewati tenggat tanggal yang telah ditentukan.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan tindak lanjut dari kegiatan mahasiswa minggu ini adalah tidak ada.

## **10. LAPORAN MINGGU 10 : 2 Mei – 7 Mei 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Tidak ada rencana kegiatan minggu ini karena merupakan hari libur nasional sebagai peringatan hari libur idul fitri. Dimulai dari tanggal 28 April 2022 – 7 Mei 2022. Akan tetapi kami melakukan kunjungan ke rumah DPL dan teman teman KM untuk mempererat tali persaudaraan.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

-

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

-

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

-

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

-

## **11. LAPORAN MINGGU 11 : 9 Mei – 14 Mei 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah pembuatan mading dan halal bihalal dengan guru dan siswa. Halal bihalal dilakukan karena masih dalam suasana hari raya, sedangkan mading dibuat karena permintaan tolong Ibu Kepala untuk menghias sekolah dengan memanfaatkan tembok kosong sebagai tempat mading.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dengan baik. Halal bihalal dilaksanakan pada hari senin dan selasa sepulang sekolah dan selama jam pelajaran berlangsung. Siswa dibariskan di halaman sekolah, kemudian satu persatu bersalam salaman dengan guru dan mahasiswa kemudian sesama siswa sendiri, selanjutnya setelah siswa pulang, kami dan guru melakukan halal bihalal dengan warga sekitar dengan cara mengunjungi rumah warga sekitar sekolah. Sementara kegiatan pembuatan mading dilakukan secara bertahap dari hari ke hari selama minggu ini karena membutuhkan pematapan dan persiapan yang benar benar matang. Selama berjalan minggu ini, papan mading dan beberapa isinya sudah berhasil dibuat dengan baik.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis hasil kegiatan minggu ini baik dan produktif terbukti dengan adanya papan mading yang siap tempel walaupun isinya belum tersedia dan juga perasaan dihargainya warga sekitar karena kami yang mengunjungi.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang kami lalui selama kegiatan minggu ini adalah tidak ada. Kegiatan berjalan dengan cukup lancar tanpa ada kendala.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut kami adalah melanjutkan mading dan lebih memperbaiki serta menghias sekolah dengan lebih cepat dan tentunya memberikan keluaran yang bermanfaat.

## **12. LAPORAN MINGGU 12 : 16 Mei – 21 Mei 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan mingguan kami minggu ini adalah membuat majalah dinding sebagai bentuk tindakan program kerja dan permintaan tolong Ibu kepala untuk menghias sekolah. Selain membuat mading, rencana minggu ini juga diisi dengan perayaan Hari Pendidikan Nasional yang jatuh pada tanggal 2 Mei saat Hari raya Idul Fitri.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Peringatan hardiknas dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2022, dua minggu setelah Hari Pendidikan Nasional dengan melakukan upacara bendera pada pagi hari di lembaga masing masing. Kemudian pembuatan mading juga dilaksanakan setiap hari secara bertahap dari hari ke hari hingga selesai pada akhir minggu ini.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisa hasil kegiatan minggu ini sangat produktif. Selain upacara dan membuat mading, kami juga aktif membantu guru di kelas. Akan tetapi, pelaksanaan peringatan hari pendidikan nasional tidak sesuai dengan program kerja kami karena ternyata Korwil setempat mengadakan acara sendiri yang harus diikuti oleh seluruh lembaga pendidikan di bawah naungannya, oleh karena itu, program kerja kami tidak dilaksanakan dan diganti dengan acara yang telah ditetapkan Korwil. Kendati seperti itu, kami tetap mengikuti rangkaian acara dengan seksama dibuktikan dengan kami yang menjadi petugas upacara bendera. Kemudian untuk pembuatan mading, kami benar benar mengkonsep dan mengeksekusi program ini dengan matang sehingga hasil yang didapatkan cukup memuaskan.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang kami lalui minggu ini masih sama dengan minggu minggu sebelumnya. Kurangnya komunikasi dan mendadak nya informasi yang sampai kepada kami, membuat kami harus selalu siaga dan waspada setiap saat. Sebagai contoh pemberitahuan upacara bendera dalam rangka peringatan Hardiknas diberitahukan kepada kami H-8 jam sebelum kegiatan dilakukan, yang mana artinya

kami tidak memiliki persiapan yang matang. Akan tetapi, dengan waktu yang ada dan tenaga secukupnya, pastinya dengan bantuan guru pula, kami melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan cukup maksimal. Kemudian untuk hambatan yang kami lakukan dalam pembuatan mading, adalah tempat pembelian barang barang yang kami perlukan, berada sangat jauh dari sekolah, sehingga kami perlu tenaga yang lebih untuk melengkapi kebutuhan kami. Kendati begitu, kami mensiasati hal ini dengan mendaftar dahulu keperluan yang dibutuhkan kemudian membelinya di sekitar rumah dan membawanya ke sekolah esok hari agar tidak perlu terus menerus ke luar sekolah dengan jarak yang cukup jauh untuk mendapatkan kebutuhan kami.

#### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut kami setelah melalui minggu ini adalah, kami berencana untuk lebih aktif bertanya kepada bapak dan ibu guru di sekolah mengenai hal, kegiatan, atau apapun yang dapat kami bantu agar tidak ada lagi kegiatan mendadak dengan persiapan yang hanya seadanya.

### **13. LAPORAN MINGGU 13 : 23 Mei – 28 Mei 2022**

#### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan mingguan kami kali ini adalah perbaikan perpustakaan.

#### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dengan menata kembali perpustakaan dan memanfaatkan semua peralatan yang ada. Menata kembali buku dan kit kit pelajaran dalam satu rak yang rapi sehingga artikulasi udara dan tata letak perpustakaan menjadi baik. Dimulai pada hari selasa hingga sabtu karena hari senin kami masih membantu guru untuk mengajar di kelas. Selain perbaikan perpustakaan, kami juga mengadakan evaluasi dan koordinasi untuk diri kami sendiri dan kegiatan tindak lanjut mengenai kelanjutan program kerja yang akan dilakukan.

#### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis kegiatan kami minggu ini cukup produktif tetapi belum maksimal karena keterbatasan sumber daya yang digunakan, selain itu juga kurangnya dukungan dari pihak luar karena guru juga fokus kepada ujian kelas 6, jadi analisa kegiatan kami minggu ini cukup produktif tetapi belum maksimal.

#### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang terjadi selama kegiatan kami berjalan minggu ini tidak ada.

#### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana kegiatan tindak lanjut kami adalah melanjutkan program kerja kami yang belum terealisasi.

## **14. LAPORAN MINGGU 14 : 30 Mei – 4 Juni 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah pembelajarn alam dan membantu guru.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pembelajaran alam dilakukan pada Jumat 3 Juni 2022 oleh kelas 5 dengan mata pelajaran olahraga di Jati Park. Sedangkan membantu guru dilaksanakan dengan mengajar kelas yang ditinggalkan guru karena kepentingan tertentu.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis kegiatan minggu ini cukup produktif. Karena selain dua hal tersebut, kami juga mengkoordinasikan kembali mengenai program kerja kami yang belum berjalan, yakni penghijauan dan jumat bersih.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Tidak ada hambatan yang kami temui selama kami melaksanakan kegiatan minggu ini karena pola pola yang sama seperti yang sebelumnya, jadi kami dapat mengantisipasi hambatan terlebih dahulu.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana kami ke depan adlah menyiapkan program kerja kami yang belum berjalan, yakni penghijauan dan jumat bersih yang rencananya akan dilaksanakan setelah siswa mengikuti ujian akhir sekolah.

## **15. LAPORAN MINGGU 15 : 6 Juni – 11 Juni 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah *outdoor learning*, pelaksanaan AKM, pemutusan konsep video sebagai hasil akhir pameran digital dan tugas, serta menghadiri undangan bersih desa warga setempat sebagai perwakilan sekolah.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilakukan dengan baik dan lancar walaupun terdapat beberapa hambatan. *Outdoor learning* dilaksanakan di Jati Park seperti biasa, oleh siswa kelas 3 dengan mata pelajaran olahraga dan materi lari sprint jarak pendek. Sedangkan AKM kelas telah berhasil dilaksanakan pada Sabtu, 11 Juni 2022 setelah melalui berbagai macam persiapan dengan hasil terlampir. Kemudian konsep video yang kami putuskan untuk tugas video dan pameran digital juga sudah ditetapkan bersama bahkan telah melakukan beberapa kali eksekusi. Lalu untuk kegiatan menghadiri bersih desa sebagai perwakilan sekolah juga telah kami lakukan dengan baik.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Kegiatan minggu ini sangat produktif, mengingat kami yang seakan tidak bersitirahat tetapi kami sangat senang melaksanakannya karena banyak dukungan baik secara moril dan materil. Siswa yang mudah diajak berkoordinasi, rekan rekan yang selalu berjalan di bawah satu koordinasi dan berbagai dukungan dari pihak luar dan guru, membuat kegiatan kami minggu ini padat dan dangat produktif.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang kami temui adalah kurang cepatnya informasi. Masalah ini sama dengan masalah masalah yang sebelumnya kami temui yaitu keterlambatan informasi samapai kepada kami. Kendati demikian, kami tetap berusaha mencari informasi dan bertanya tanya kepada berbagai pihak agar tidak terjadi miskomunikasi.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan dan tindak lanjut kami untuk minggu selanjutnya adalah menyiapkan tugas video dengan baik, serta meninggalkan kesan yang baik bagi sekolah.

## **16. LAPORAN MINGGU 16 : 13 Juni – 18 Juni 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan kami untuk minggu ini adalah membantu guru mengawasi jalannya penilaian akhir tahun yang dilaksanakan oleh kelas 1 – 5 dari hari Senin hingga Jumat.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dijalankan dengan baik dan lancar walaupun mengalami beberapa kendala saat pelaksanaan. Kegiatan dimulai lebih awal dari jam siswa masuk kelas biasanya. Tetap dimulai dengan pelafalan Pancasila dan doa bersama sama, kemudian pembagian soal dan lembar jawab, sebelum setelahnya siswa mulai mengerjakan soal.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis kegiatan minggu berjalan kondusif karena program kerja sudah terlaksana semua dan mahasiswa mendedikasikan diri sepenuhnya untuk membantu keperluan sekolah.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang dialami ketika melaksanakan kegiatan minggu ini adalah, kurangnya koordinasi dan otonomi kelas kepada wali kelas yang sangat dominan membuat tidak kondusifnya ujian berjalan. Ketika siswa mengerjakan ujian, ujian tidak dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada. Semisal mata pelajaran pertama diujikan pukul 08.00 – 10.00 WIB kemudian istirahat dan dilanjutkan dengan mata pelajaran kedua, akan tetapi pelaksanaan di lapangan, tidak ada istirahat sehingga jam pulang menjadi maju yang mana antara kelas satu dan lainnya tidak sama sehingga ketika satu kelas pulang dan yang lain belum, akan ada kelas yang mulai gelisah meminta pulang juga padahal pekerjaan mereka belum selesai sepenuhnya. Kendati demikian, usaha yang kami lakukan untuk mengatasinya adalah dengan menutup pintu kelas, membuat pengumuman bahwa yang jawabannya benar boleh pulang, dll.

#### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan lebih lanjut, menunggu arahan sekolah dalam menangani hal hak yang perlu kami kerjakan.

## **17. LAPORAN MINGGUAN 17 : 20 Juni – 25 Juni 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana kegiatan minggu ini adalah menyiapkan siswa untuk upacara dan melaksanakan pernawiyata kelas 6.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dengan lancar walau terdapat beberapa gangguan. Latihan upacara hingga gladi kotor yang dilakukan oleh siswa dan siswa kelas 3 dan 4 berjalan cukup lancar karena antusias siswa dan guru. Selain itu, latihan dan persiapan untuk pernawiyata dan pelaksanaan kegiatan sendiri berjalan sangat baik. Kemudian untuk proses pembuatan video tugas, tetap berjalan hingga akhir minggu karena belum selesainya tugas.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis kegiatan mahasiswa minggu ini amat sangat produktif. Tidak ada hari tanpa tidak bekerja pada minggu ini, mengingat padatnya acara yang sekolah jadwalkan, membuat mahasiswa tetap memikirkan jalan pintas yang dapat digunakan walaupun sudah di rumah.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang terjadi selama berjalannya kegiatan minggu ini adalah kurangnya perhatian dan tidak fokusnya siswa saat latihan upacara. Karena tidak pernah dikenalkan sebelumnya, jadi siswa dan siswi bahkan tidak dapat melakukan baris berbaris dengan benar yang mana hal ini merupakan sikap dasar dalam pelaksanaan upacara. Kemudian selama latihan berjalan, para siswa juga tidak fokus sama sekali. Mudah hilangnya fokus mereka ketika sesuatu agaknya menyita perhatian menjadi memperpanjang waktu dan tenaga yang dibutuhkan. Kendati demikian, latihan hingga gladi kotor berjalan cukup lancar karena kesabaran mahasiswa dan bantuan dari guru guru. Sementara untuk kegiatan pernawiyata sendiri, hambatan yang ada adalah kurang tersedianya tenaga ahli seperti pemusik. Paling tidak ada seorang yang benar benar bisa memainkan musik menggunakan alat musik asli agar kegiatan berjalan dengan baik, akan tetapi, karena tidak adanya

biaya dan tenaga sehingga kegiatan purnawiyata berjalan dengan musik seadannya menggunakan YouTube.

**5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan dan tidak lanjut adalah menyelesaikan video dan laporan laporan yang harus dikumpulkan sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan.

## **18. LAPORAN MINGGU 18 : 27 Juni – 29 Juni 2022**

### **1) Rencana Kegiatan Mingguan**

Rencana minggu ini adalah pengeditan video tugas dan menyelesaikan semua laporan yang belum sempat diekrjakan.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilakukan dengan baik bahkan di luar dari jam kerja yang biasa kami laksanakan. Karena kegiatan di sekolah sudah tidak ada, maka kami memutuskan untuk bertemu di luar sekolah untuk menyelesaikan semua urusan yang belum dikerjakan ataupun belum selesai.

### **3) Analisis Hasil Kegiatan Mingguan**

Analisis kegiatan minggu ini sangat produktif, dimana rekan rekan sangat fokus dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya sehingga hasil yang direncanakan tercapai dengan sangat memuaskan.

### **4) Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan yang dialami ketika melaksanakan kegiatan minggu ini adalah jarak tempuh rumah kami yang sangat jauh sehingga kami perlu berkoordinasi lebih mengenai dimana kami akan bertemu agar tidak ada yang terlalu jauh atau dekat. Kendati dmeikian, kami tetap bertemu dan mengerjakan semua tuntutan dengan senang hati.

### **5) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Kegiatan selanjutnya adalah perpisahan di sekolah dan pengumpulan laporan akhir.

### **C. Lampiran 3 - Hasil Pelaksanaan Program**

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya, adapun hasil pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Mengajar**

Selama 18 minggu program berjalan, terlihat ada perubahan yang signifikan terhadap proses belajar mengajar yang terjadi pada siswa. Jika sebelum dan di awal awal penugasan serta program berjalan, siswa susah untuk diajak berkoordinasi atau bahkan membangkang, maka setelah beberapa kali bertatap muka, siswalah yang menjadi aktif meminta. Seperti tebak tebakan numerasi saat pulang sekolah, siswa awalnya menolak dan menganggaphal ini remeh, tetapi seiring dengan barjalannya waktu, siswa menyukai dan selalu ingin melakukannya.

Hal serupa berlaku pula pada visitasi perpustakaan yang mana setelah dibenahi, siswa menjadi sering berkunjung bahkan di luar jam kunjungan kemudian benar benar memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan, seperti bermain kit sambil belajar, membaca buku tanpa diperintah dan menghabiskan waktu istirahat dengan kegiatan yang bermanfaat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis kegiatan mengajar sangat memuaskan.

#### **2. Adaptasi Teknologi**

Analisis hasil dari kegiatan ini dapat dilihat secara langsung dengan mata kepala sendiri karena siswa sudah handal dan tidak takut lagi dalam mengoperasikan media yang sekolah miliki. Hal ini terbukti dengan penggunaan chromebook oleh kelas enam pada saat ujian sekolah berlangsung. Tidak ada kecanggungan yang terjadi. Selain itu, pada kelas lima juga terlihat sangat signifikan dibandingkan pada saat pertama menggunakan karena bimbingan dan beberapa kali percobaan baik saat AKM maupun lomba lomba peringatan hari hari penting nasional. Kemudian pemanfaatan kit dan sumber belajar lain yang membuat siswa tidak terpaku pada buku juga cukup signifikan hasilnya, terbukti dengan cerita cerita siswa yang mengakses internet sebagai sumber belajar. Jadi, analisis hasil kegiatan adaptasi teknologi, sangat memuaskan.

### **3. Administrasi Sekolah**

Analisis dari kegiatan ini sangat terlihat secara nyata karena papan papan informasi yang dibenarkan, benar benar terpajang dengan jelas dan dapat langsung dinikmati dengan indera penglihatan yang mana, aktualisasi informasi sangat penting adanya karena merupakan sumber informasi bagi pihak pihak yang membutuhkan. Selain itu juga beroperasinya perpustakaan yang dapat dinikmati secara langsung merupakan hasil dari kegiatan administrasi sekolah. Jadi, analisis hasil kegiatan ini sangat memuaskan.

#### 4. Lampiran 4 - Dokumentasi



Kunjungan ke sekolah pertama kali dalam rangka observasi



Kunjungan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar dalam rangka pemberitahuan dan penyerahan surat tugas Kampus Mengajar Angkatan 3



Zoom Meeting bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar



Penyerahan mahasiswa ke Koordinasi Wilayah Bagian Pendidikan Kecamatan  
Doko Kabupaten Blitar



Kunjungan ke sekolah penugasan serta penyerahan mahasiswa oleh DPL ke guru  
pamong dan sekolah



Keadaan perpustakaan sekolah sebelum Kampus Mengajar Angkatan 3 datang



Keadaan perpustakaan sekolah sebelum Kampus Mengajar Angkatan 3 datang



Keadaan perpustakaan sekolah setelah Kampus Mengajar Angkatan 3 datang



Keadaan perpustakaan sekolah setelah Kampus Mengajar Angkatan 3 datang



Keadaan perpustakaan sekolah setelah Kampus Mengajar Angkatan 3 datang



Keadaan perpustakaan sekolah setelah Kampus Mengajar Angkatan 3 datang



Pengoperasian perpustakaan sekaligus sebagai sarana belajar numerasi dan literasi



Pengoperasian perpustakaan sekaligus sebagai sarana belajar numerasi dan literasi



Pengoperasian perpustakaan sekaligus sebagai sarana belajar numerasi dan literasi



Pengoperasian perpustakaan sekaligus sebagai sarana belajar numerasi dan literasi



Pengoperasian perpustakaan sekaligus sebagai sarana belajar numerasi dan literasi



Kegiatan pengarsipan, yakni memilah, menata, dan memusnahkan arsip



Kegiatan pengarsipan, yakni memilah, menata, dan memusnahkan arsip



Kegiatan pengarsipan, yakni memilah, menata, dan memusnahkan arsip



Kegiatan pengarsipan, yakni memilah, menata, dan memusnahkan arsip



Pembelajaran berbasis alam



Pembelajaran berbasis alam



Pembelajaran berbasis alam



Kegiatan Isra' Mi'raj



Kegiatan Isra' Mi'raj



Kegiatan Isra' Mi'raj



Peringatan Hari Kartini



Peringatan Hari Kartini



Peringatan Hari Kartini



Peringatan Hari Kartini



Peringatan Hari Kartini



Peringatan Hari Kartini



Upacara Hari Peringatan Pendidikan Nasional



Upacara Hari Peringatan Pendidikan Nasional



Upacara Hari Peringatan Pendidikan Nasional



Kegiatan Pondok Ramadhan



Kegiatan Pondok Ramadhan



Kegiatan Pondok Ramadhan



Kegiatan Jumat Bersih di awal penugasan



Kegiatan Jumat Bersih di awal penugasan



Kegiatan Jumat Bersih di awal penugasan



Jumat Bersih di akhir penugasan



Jumat Bersih di akhir penugasan



Jumat Bersih di akhir penugasan



Pemetaan Kemampuan Literasi Siswa oleh kelas 1 -3



Pemetaan Kemampuan Literasi Siswa oleh kelas 1 -3



Pemetaan Kemampuan Literasi Siswa oleh kelas 1 -3



Latihan Upacara oleh kelas 3 dan 4



Latihan Upacara oleh kelas 3 dan 4



Latihan Upacara oleh kelas 3 dan 4



Pembuatan mading



Pembuatan mading



Pembuatan mading



Pembuatan mading



Pembuatan mading



Pembuatan mading



Persiapan dan pelaksanaan AKM Kelas *Pretest*



Persiapan dan pelaksanaan AKM Kelas *Pretest*



Persiapan dan pelaksanaan AKM Kelas *Pretest*



Persiapan dan pelaksanaan AKM Kelas *Post test*



Persiapan dan pelaksanaan AKM Kelas *Post test*



Persiapan dan pelaksanaan AKM Kelas *Post test*



Persiapan purnawiyata kelas 6



Persiapan purnawiyata kelas 6



Persiapan purnawiyata kelas



Persiapan purnawiyata kelas



Persiapan purnawiyata kelas



Persiapan purnawiyata kelas



Purnawiyata kelas 6



Purnawitaya kelas 6



Purnawiyata kelas 6



Purnawiyata kelas 6



Purnawiyata kelas 6



Purnawiyata kelas 6



Menyiapkan siswa setiap pagi untuk pelafalan Pancasila, senam, dan doa bersama  
kemudian mencuci tangan sebelum pelajaran dimulai



Menyiapkan siswa setiap pagi untuk pelafalan Pancasila, senam, dan doa bersama  
kemudian mencuci tangan sebelum pelajaran dimulai



Menyiapkan siswa setiap pagi untuk pelafalan Pancasila, senam, dan doa bersama  
kemudian mencuci tangan sebelum pelajaran dimulai



Membantu guru mengajar di kelas



Membantu guru mengajar di kelas



Membantu guru mengajar di kelas



Membantu mengawasi ujian



Membantu mengawasi ujian



Membantu mengawasi ujian



*Sharing session* bersama guru pamong



Forum diskusi bersama guru pamong, kepala sekolah dan DPL



*Sharing session* dan kunjungan DPL



Dokumentasi tim secara lengkap untuk pertama kali



Dokumentasi untuk ucapan Hari Raya Idul Fitri



Dokumentasi tim



Dokumentasi tim bersama kelas enam setelah ujian sekolah



Dokumentasi ketika menghadiri undangan bersih desa serta menyaksikan tampilan dari para siswa



Anjang sana ke rumah DPL ketika Hari Raya Idul Fitri



Dokumentasi bersmaa bapak dan ibu guru serta kepala sekolah



Dokuemntasi bapak dan ibu guru serta ibu kepala sekolah



Dokuemntasi bapak dan ibu guru serta ibu kepala sekolah



Dokuemntasi penulis dan rekan sepenugasan



Dokuemntasi penulis dan rekan sepenugasan



Dokuemntasi penulis dan rekan sepenugasan